

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis angkat adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai peran guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara AUD yang orangtuanya mengalami tunarungu di TK Kartika V-22 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dalam mengungkap makna dibalik tanda, terjalin suatu hubungan yang sangat dekat antara subjek dengan objek, serta pencarian datanya dilakukan secara berulang-ulang.²⁷ Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan angka atau bentuk hitungan-hitungan lainnya. Dimana hasil dalam penelitian ini berbentuk diskripsi atau narasi.²⁸

²⁷Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 172.

²⁸Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 66.

Dalam pendekatan kualitatif menggambarkan keadaan yang terjadi kemudian dimasukkan data ke dalam kalimat atau uraian yang akan memperlihatkan bagaimana peran guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini yang orang tuanya mengalami tuna rungu.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Kartika V-22 Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang anak yang berumur 6 tahun yang orang tuanya mengalami tunarungu, satu orang kepala sekolah dan dua orang guru di TK Kartika V-22 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini ialah peran guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini yang orang tuanya mengalami tunarungu di TK Kartika V-22 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah kata-kata tindakan orang yang diamati atau diwawancarai dimana merupakan sumber data utama, dicatat dengan catatan tertulis juga melalui rekaman, video, pengambilan foto, pencatatan sumber data dan utama

gabungan dari aktivitas melatih mendengar dan bertanya.²⁹ Peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh dengan jelas dan menarik untuk orang lain yang membacanya serta dapat mudah dipahami tentang isi yang dibuat oleh peneliti.

Dalam penelitian ini data dibagi menjadi dua bagian, yaitu data untuk rumusan masalah satu dan data untuk rumusan masalah dua. Data rumusan masalah satu berupa informasi bagaimana peran guru mengajar anak usia dini yang orang tuanya mengalami tuna rungu di TK Kartika V-22 Banjarmasin. Data rumusan masalah dua berupa informasi tentang bagaimana perkembangan bicara anak yang orang tuanya mengalami tunarungu di TK Kartika V-22 Banjarmasin.

Berdasarkan dengan cara memperolehnya, data dapat peneliti kelompokkan menjadi dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

Data pokok adalah yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, data pokok yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Peran guru mengajar anak usia dini yang orang tuanya mengalami tunarungu.
- 2) Perkembangan berbicara anak usia dini yang orang tuanya mengalami tunarungu.

b. Data Penunjang

²⁹Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), h. 112.

Untuk melengkapi data pokok, peneliti juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti disebut dibawah ini:

- 1) Sejarah singkat berdirinya TK Kartika V-22 Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi TK Kartika V-22 Banjarmasin.
- 3) Data lokasi penelitian.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana TK Kartika V-22 Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data yaitu tempat asal muasal data yang dimunculkan, menceritakan siapa atau apa yang menjadi sumber data informasi dan juga sebagai jawaban keluar, maka sumber data disebut responden, yaitu orang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti secara lisan.³⁰

Peneliti memilih sumber data pada penelitian ini yaitu:

- a. Responden, guru dan peserta didik TK Kartika V-22 Banjarmasin.
- b. Informan, kepala sekolah di TK Kartika V-22 Banjarmasin.
- c. Dokumen, berupa catatan atau arsip yang memberikan informasi yang berhubungan dengan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan upaya

³⁰Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 172.

guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak yang orangtuanya mengalami tuna rungu di TK Kartika V-22 Banjarmasin.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara terstruktur dalam kejadian yang diambil dalam objek pengamatan.³¹ Metode observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung terhadap peran guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini yang orang tuanya mengalami tunarungu, melalui metode ini pula peneliti mengamati keadaan dilokasi penelitian.

Jadi dapat disimpulkan observasi merupakan proses pengumpulan data dengan pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini yang orang tuanya mengalami tunarungu di TK Kartika V-22 Banjarmasin.

Tabel I. Sumber Observasi dan Fokus Observasi

Sumber Observasi	Fokus Observasi
Guru	a. Peran guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak.

³¹Djaali dan Pudji Muljino, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), h. 16.

Anak	b. Perkembangan berbicara anak usia dini yang orang tuanya mengalami tunarungu.
------	---

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih diantaranya yang menanyai dan yang ditanyai secara bertatap muka atau berhadapan.³²Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara online dengan melalui chat via WA Wawancara dilakukan terhadap rumusan masalah satu dan rumusan masalah dua.

Wawancara terhadap rumusan masalah satu dilakukan terhadap guru ketika guru berada di dalam kelas atau saat guru berada di luar kelas. Wawancara tentang bagaimana cara guru mengajar anak usia dini yang orang tuanya mengalami tunarungu. Wawancara terhadap rumusan masalah dua terhadap guru dan anak pada saat pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Wawancara dilakukan agar mendapatkan informasi terhadap kemampuan perkembangan bicara dan pengaruh perkembangan bicara anak yang orang tuanya mengalami tunarungu.

³²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 216.

Tabel II. Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	a. Visi, misi dan tujuan TK Kartika V-22 b. Sarana dan prasarana TK Kartika V-22? c. Prestasi belajar TK Kartika V-22
Guru	a. Peran guru mengajar anak usia dini yang orang tuanya mengalami tuna rungu? b. Perkembangan berbicara anak usia dini yang orang tuanya mengalami tuna rungu?
Anak	a. Sikap anak pada saat kegiatan belajar mengajar. b. Perkembangan berbicara anak setelah kegiatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hasil-hasil data yang sudah terjadi pada saat penelitian, yang berupa dokumen foto, tulisan dan karya. Dokumentasi merupakan hasil dari pengumpulan data yang dilakukan pada saat penelitian.³³

Metode dokumentasi bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak serta bagaimana perkembangan berbicara anak. Dokumen yang digunakan peneliti berupa profil sekolah, seperti sejarah sekolah, struktur organisasi, jumlah guru dan siswa, sarana prasarana serta dokumentasi selama proses pembelajaran dengan berupa foto dan video.

³³Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Bima Aksara, 2006), h. 158.

Tabel III. Matrik data, sumber data dan teknik pengumpulan data

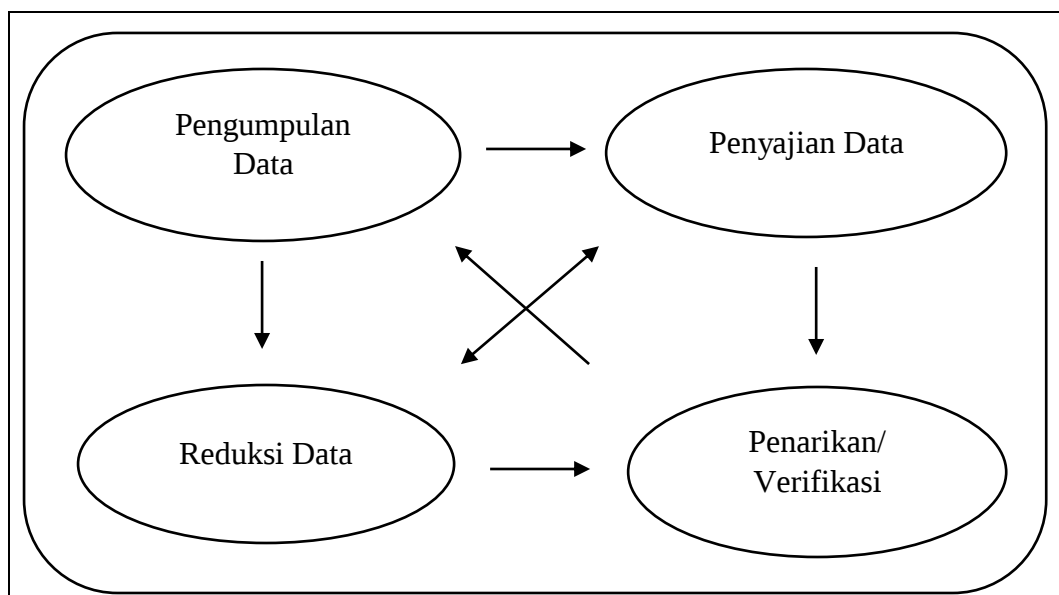
No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Bagaimana peran guru mengajar anak usia dini yang orang tuanya mengalami tunarungu di TK Kartika V-22 Banjarmasin b. Bagaimana perkembangan berbicara anak usia dini yang orang tuanya mengalami tunarungu di TK Kartika V-22 Banjarmasin	Guru	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2.	Data Penunjang a. Visi, misi dan tujuan TK Kartika V-22 b. Sarana dan prasarana TK Kartika V-22? c. Prestasi belajar TK Kartika V-22	Kepala Sekolah	Dokumentasi dan wawancara

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara agar mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif di TK Kartika V-22 Banjarmasin dimulai sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilanjutkan pada saat peneliti berada dilapangan sampai peneliti menyelesaikan kegiatan dilapangan.

Penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman berpendapat bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh.

Adapun model yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar I. Interaksi antar Tahapan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif

Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu proses pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya yang dilakukan oleh peneliti baik itu dari data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi pada saat berada di lapangan.
2. Reduksi data, yaitu proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstrakkan serta meinformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.
3. Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang ditulis dari hasil penelitian secara keseluruhan yang berbentuk narasi sesuai dengan data yang ada di lapangan. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi pada saat peneliti berada di lapangan.
4. Verifikasi data, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berkembang jika berada di lapangan bagi penelitian kualitatif.

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan penulis bersifat analisis deskripsif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data, setelah data dikelompokkelompokkan lalu data tersebut dijabarkan, dianalisis dan disusun sesuai dengan

penelitian dalam bentuk laporan yang menarik sehingga kesimpulannya mudah dipahami oleh orang lain.³⁴

F. Keabsahan Data

Data yang diteliti akan dilakukan keabsahan data, keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian.³⁵

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Berikut penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan dilakukan:

1. Perpanjang keikutsertaan.

Perpanjang keikutsertaan adalah peneliti akan tinggal di lokasi penelitian sampai data mencapai kejenuhan. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian akan membantu peneliti untuk memahami semua data yang dikumpulkan dalam penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan untuk membangun

³⁴Ihsan Satrya Azhar, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 112.

³⁵Djunadi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2017), h. 318-321.

kepercayaan para subjek penelitian terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan pengamatan.

Ketekunan pengamatan merupakan cara untuk mencari konsisten interpretasi selama proses analisis data agar data yang disajikan konstan. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera terutama pendengaran dan naluri peneliti sehingga meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan teknik ketekunan pengamatan ini dilakukan secara teliti, rinci dan terus menerus terhadap kegiatan yang dilakukan anak.

3. Triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengecek kembali data atau sebagai pembanding dari data tersebut.³⁶ Triangulasi akan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini bisa dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi. Melalui teknik triangulasi peneliti dapat menemukan jika adanya perbedaan informasi dari informan terhadap data yang telah disampaikan. Dengan teknik triangulasi tidak hanya akan menilai kebenaran data, tetapi juga akan mengecek validitas mengenai data tersebut. Triangulasi dapat dilakukan melalui cara check, check-recheck, serta cross-check.

³⁶*Ibid.*, h. 322.

- a. Check, yaitu pengecekan kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.
- b. Check-recheck, yaitu melakukan cek-ricek dengan melakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu dan keadaan.
- c. Cross-check, yaitu melakukan pengecekan antar metode pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara kemudian dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.³⁷

G. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian tahapan awal ini penulis melalui berbagai tahapan, yaitu:

- 1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke tempat lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- 2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar setelah proposal penelitian disetujui.
 - b. Memohon surat riset untuk penelitian.

³⁷Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116.

- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan yakin melaksanakan wawancara dengan guru dan informan sesuai dengan daftar pertanyaan yang terdapat di dalam instrument pengumpulan data.
- b. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikan data.
- d. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- e. Menyempurnakan naskah laporan sesuai dengan arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan Data Hasil Penelitian

- a. Melakukan penyusunan laporan penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Memperbanyak hasil laporan penelitian yang telah disetujui dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk dapat dipertanggung jawabkan.